

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perekonomian global sekarang ini, negara berkembang seperti Indonesia haruslah siap untuk menghadapi dampak dari perekonomian global tersebut. Salah satu yang harus segera dilakukan oleh Indonesia adalah membenahan dalam bidang ekonomi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendapatan dari sektor industri, yaitu dengan meningkatkan kinerja sektor industri yang diharapkan pula dapat meningkatkan perekonomian Indonesia secara makro, yang saat ini sedang mengalami keterpurukan sehingga dapat mengatasi akibat buruk dari perekonomian global yang sedang terjadi.

Dampak dari perekonomian global adalah tingkat persaingan yang semakin tinggi pada semua aspek kehidupan, akibat dari sistem perekonomian global yang identik dengan perdagangan bebas. Perusahaan – perusahaan baik perusahaan nasional maupun perusahaan multinasional haruslah siap untuk menghadapi perdagangan bebas pada era perekonomian global ini. Oleh karena itu perusahaan harus dapat memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk dapat bertahan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan.

PT. Astra International Tbk. merupakan salah satu perusahaan multinasional yang ada di Indonesia harus siap untuk menghadapi era perekonomian tersebut. Perusahaan multinasional ini akan menghadapi banyak peluang dan tantangan untuk bersaing dalam era perekonomian global ini. Bidang usaha yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk. diantaranya adalah otomotif, jasa keuangan, perkebunan,

teknologi informasi dan alat – alat berat/pertambangan. Dengan bidang usaha yang cukup banyak ini, maka akan banyak pula hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur jalannya perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Semua hal yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan memiliki satu tujuan yaitu meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan laba bersih.

Laba bersih merupakan indikasi pencapaian tujuan perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat menghasilkan dan meningkatkan laba bersih setiap periodenya. Hal ini karena perusahaan tidak akan mampu bertahan dalam jangka panjang jika perusahaan tersebut tidak mampu untuk menghasilkan dan meningkatkan laba bersih. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba ini menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan.

Hal – hal yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dan menekan biaya, sehingga dapat diperoleh laba bersih perusahaan secara maksimal. Selain dari pendapatan, adapun cara lain yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan peningkatan dan pengembangan teknologi, peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran yang baik, pengelolaan perusahaan di bidang keuangan yang efektif dan efisien.

Pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan. Pengelolaan aktiva dengan baik dapat memberikan output yang optimal bagi

perusahaan sehingga memberikan hubungan positif bagi perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pengembalian yang diperoleh aktiva.

Aktiva pada perusahaan dibagi menjadi dua yaitu aktiva tetap dan aktiva lancar. Kedua jenis aktiva ini memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Permasalahan yang sering timbul adalah ketika terjadi pengelolaan aktiva lancar yang tidak efektif dan efisien, seperti cepat atau lambatnya perputaran kas perusahaan. Permasalahan – permasalahan akibat dari kesalahan pengelolaan aktiva lancar ini akan menghambat jalannya perusahaan dan tujuan perusahaan untuk mencapai laba bersih yang optimal.

Perputaran kas perusahaan merupakan suatu hal yang memerlukan tindakan yang hati – hati dalam pengelolaannya. Sebagaimana diketahui perputaran kas ini dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan pencapaian laba bersih maksimal yang diharapkan oleh perusahaan. Rasio perputaran aktiva merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva. Sehingga pengelolaan aktiva lancar maupun aktiva tetap yang baik dapat menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan. Salah satu komponen dari aktiva lancar yang diperlukan hati – hati dalam pengelolaannya adalah kas.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menggunakan kas untuk kebutuhan perusahaan dapat menjadi evaluasi terhadap kemampuan perusahaan. Pada umumnya kas diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan ataupun transaksi yang terjadi, maka perputaran kas sangat diperlukan pengawasan dan pengendalian yang baik. Perubahan kas perusahaan dapat menjadi informasi mengenai aktivitas perusahaan, Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas – aktivitas seperti

pelunasan kewajiban, pembagian dividen kepada pemegang saham, dan tentunya untuk aktivitas usaha. Sehingga perlu pengelolaan kas dengan baik agar perputaran kas perusahaan dapat menguntungkan perusahaan di setiap periodenya. Jadi hal tersebut perlu untuk diteliti apakah perputaran aktiva lancar khususnya perputaran kas memiliki hubungan dengan peningkatan *Net Profit Margin* perusahaan.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “ **Hubungan Perputaran Aktiva Lancar (Kas) Dengan *Net Profit Margin* Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2004 – 2008**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di PT. Astra Internasional Tbk. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya kepada dua variabel yaitu perputaran aktiva lancar dan *Net Profit Margin*. Kemudian perputaran aktiva lancar itu sendiri hanya dilihat dari perputaran kasnya saja.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat perputaran kas di PT. Astra Internasional Tbk selama tahun 2004 – 2008 ?
2. Bagaimana tingkat perolehan *Net Profit Margin* di PT. Astra Internasional Tbk. Selama tahun 2004 – 2008 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara perputaran kas dengan *Net Profit Margin* di PT. Astra Internasional Tbk. Selama tahun 2004 – 2008 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini pun bermaksud untuk lebih memahami dan mengaplikasikan teori yang didapat khususnya mengenai perputaran kas dan *Net Profit Margin*.

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui perkembangan tingkat perputaran kas di PT. Astra Internasional Tbk selama tahun 2004 – 2008.
2. Mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* di PT. Astra Internasional Tbk selama tahun 2004 – 2008.
3. Mengetahui hubungan tingkat perputaran kas terhadap *Net Profit Margin* di PT. Astra Internasional Tbk selama tahun 2004 – 2008.

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi penulis

Sebagai media untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan perusahaan khususnya dalam kajian mengenai perputaran kas dan *Net Profit Margin*. Dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan – keputusan di bidang keuangan khususnya mengenai

hubungan perputaran kas terhadap *Net Profit Margin* sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi mereka yang bergerak di bidang keuangan khususnya pada pengelolaan perputaran kas yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.